



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, SUKU BUNGA
DAN PDB RILL TERHADAP NILAI TUKAR DOLAR**

Oleh:

**ANZIRA SYAHDAN
BP. 06 151 080**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

ANZIRA SYAHDAN

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 22 Desember 1987 b) Nama Orang Tua : Syamsuardi & Suryawati c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151080 f) Tanggal Lulus : 2 Juni 2010 g) Predikat Lulus : Dengan Pujian h) IPK : 3,70 i) Lama Studi : 3 tahun 8 bulan h) Alamat Orang Tua : Jln. Caniago RT 02/01 No.35 Kelurahan Kp. Baru, Kec. Lb. Begalung Padang

Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, dan PDB Riil Terhadap Nilai Tukar Dolar

Skripsi S1 oleh: Anzira Syahdan Pembimbing Skripsi: Drs. M. Nazer, MA

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh jumlah uang beredar, suku bunga dan PDB Riil terhadap nilai tukar dolar yang meliputi periode triwulan I tahun 1998 hingga triwulan III tahun 2006. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perbedaan jumlah uang beredar, perbedaan suku bunga, dan perbedaan PDB Riil antara dua Negara yakni Indonesia dan Amerika dalam mempengaruhi nilai tukar dolar. metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (Ordinary Least Square), yakni analisis regresi berganda dengan memakai metode selisih logaritma, untuk melihat bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai tukar dolar. Data yang digunakan adalah data triwulanan nilai tukar dolar, jumlah uang beredar, suku bunga, dan PDB Riil antara kedua Negara tersebut. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif antara selisih logaritma jumlah uang beredar Indonesia dengan Amerika terhadap nilai tukar dolar, terdapat hubungan yang negatif antara selisih logaritma suku bunga Amerika dengan Indonesia terhadap nilai tukar dolar dan pengaruh yang positif antara selisih logaritma PDB Riil Indonesia dengan Amerika terhadap nilai tukar dolar. Selisih logaritma Suku bunga Indonesia-Amerika tidak signifikan mempengaruhi nilai tukar dolar. Oleh sebab itu, pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan dapat mengendalikan perekonomian baik dari sisi moneter maupun fiskal dalam meredam fluktuasi nilai tukar dolar sehingga dapat tercipta stabilitas perekonomian.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 2 Juni 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. M. Nazer, MA	Dra. Laksmi Dewi, SE, M.Si	Sosmiarti, SE, MSi

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergerakan nilai tukar dolar terhadap rupiah setelah diterapkannya kebijakan sistem nilai tukar mengambang bebas di Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1998 dan pasca krisis ekonomi tahun 1997 telah membawa dampak dalam perkembangan perekonomian nasional baik dalam sektor moneter maupun sektor riil. Depresiasi nilai tukar dolar terhadap rupiah menjadi sangat besar pada awal penerapan sistem tersebut. Hal ini membuat meningkatnya derajat ketidakpastian pada aktivitas bisnis, kegiatan investasi, dan ekonomi di Indonesia. Banyak faktor, baik yang bersifat non ekonomi maupun ekonomi, yang menjadi penyebab dari bergejolaknya nilai tukar tersebut. (Adwin, 2002).

Faktor non ekonomi lebih sering dianggap sebagai penyebab gejolak nilai tukar dolar terhadap rupiah. Untuk membuktikannya, bahkan mengukur seberapa besar pengaruh faktor non ekonomi tersebut akan sangat sulit dilakukan. Seperti mengukur kredibilitas suatu rezim yang berkuasa dalam suatu pemerintahan. Keadaan tersebut berbeda dengan keberadaan faktor ekonomi, yang antara lain seperti inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, pendapatan nasional, dan posisi neraca pembayaran internasional yang umumnya relatif dapat lebih terukur. (Adwin, 2002).

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan nilai tukar dolar terhadap Rupiah terdepresiasi hingga mencapai Rp.17.000 yang merupakan tingkat yang paling tinggi dalam sejarah perekonomian Indonesia. Jumlah uang beredar (M2) mengalami peningkatan dari tahun 1996 yakni dari Rp. 288.632 menjadi Rp. 355.643 miliar rupiah. Suku bunga Bank Indonesia dengan tenor 3 bulan mengalami penurunan menjadi sebesar 7,83% dibandingkan tahun 2006 sebesar 9,50%. Sedangkan PDB Riil pada saat itu mencapai 142.105 miliar rupiah pada kuartal I tahun 1997, menjadi 163.253 miliar rupiah pada kuartal IV tahun 1997. Hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi, bahkan menunjukkan angka negatif yaitu sebesar -13,1%. (Meihendra, 2009).

Undang-undang No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia merupakan Pembaharuan dalam tujuan kebijakan moneter Indonesia, yakni mencapai dan memelihara kestabilan nilai Rupiah. Dalam awal penerapannya, Bank Indonesia menggunakan Base Money (uang Primer) sebagai sasaran operasional kebijakan moneter. Hal ini tidak hanya disebabkan Bank Indonesia mempunyai wewenang penuh dalam mengatur jumlah uang beredar dimasyarakat, tapi juga disebabkan karena uang beredar merupakan salah satu komponen atau alat bagi Bank Indonesia dalam menganalisis dampak kebijakan moneter yang telah dilakukan.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan mengenai pengaruh variabel moneter terhadap nilai tukar dolar terhadap rupiah.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada Bab V, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Fluktuasi nilai tukar dolar terhadap rupiah meningkat tajam sejak diberlakukannya sistem kurs mengambang bebas pada tahun 1998, dimana Bank Indonesia tidak lagi melakukan intervensi di pasar valas guna mengontrol nilai tukar dolar terhadap rupiah. Oleh karena itu nilai tukar mata uang dalam sistem mengambang bebas ditentukan oleh mekanisme pasar, maka hal tersebut akan sangat bergantung pada kekuatan faktor-faktor ekonomi yang diduga dapat mempengaruhi pergerakan nilai tukar dolar terhadap rupiah, antara lain : Perbedaan jumlah uang beredar, perbedaan GDP, dan perbedaan suku bunga diantara kedua Negara yakni Indonesia dan Amerika Serikat.
- Keseluruhan variabel bebas signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$, kecuali variabel Suku bunga. Artinya selisih jumlah uang beredar dan PDB kedua Negara berpotensi meningkatkan fluktuasi nilai tukar dolar terhadap rupiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Yooqi, Ph.D., 2004, *Memahami Kurs Valuta Asing*, Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Adwin Surya Admadja. 2002. *Analisis Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar setelah diterapkannya system kurs mengambang bebas di Indonesia*. Jurnal akuntansi dan keuangan vol 4 No.1,69-78.
- Afrizal. 2003. *Analisa beberapa faktor yang berpengaruh pada nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika di Indonesia*.
- Almizan Ulfa. 2003. *Indonesia satu dan stabilitas kurs rupiah: Analisis stabilitas exchange rate Indonesia pasca Krisis 1997*. Jurnal keuangan moneter, volume 6 No.2, Desember 2003.
- Boediono, 1992, *Ekonomi Makro*, BPFE UGM Yogyakarta
- Craig S Hakkio. 1986. *Interest rates and exchange rates, what is the relationship?*. Economic review.
- Gusti, Inggita . 2007. *Analisis Penerapan model neraca pembayaran terhadap nilai tukar rupiah*.
- Hady, Hamdy, Dr., 2001, *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Kartasasmita, Ginanjar. 1999. *Perkembangan Perekonomian Indonesia dalam masa cabinet reformasi pembangunan*.
- Laporan tahunan BI. 2000-2005.
- Lindert, Peter H. & Charles P, 1995, *Ekonomi Internasional*, Penerbit Erlangga
- Madura .2000. *"Analisis pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar setelah diterapkan system kurs mengambang bebas di Indonesia*. Jurnal akuntansi dan keuangan vol 4 No.1.
- Meese & Rogoff (1983), *Empirical Exchange Rate Models of the Seventies* Journal of International Economics 14 (1983) 3-24, North Holland Publishing Company
- Marcelo L. Moura, *What drives the exchange rates in Inflation targeting emerging economies*.
- Nurhayati. 2006. *Dampak inflation targeting Framework terhadap beberapa variable makroekonomi Indonesia*
- Pratomo, Wahyu Ario. 2005. *Exchange rate of Indonesia : Does rupiah Overshoot?*Munich Personal Repec Archive. September 2005.